

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenis lapangan adalah permainan yang menggunakan raket untuk memukul bola melewati net dan memantul sampai lawan tidak dapat mengembalikan bola tersebut. Di Indonesia, tenis lapangan diperkenalkan oleh Dr. Hoitop. Pada PON I disolo tahun 1948, tenis sudah dipertandingkan. Wadah organisasi tenis lapangan adalah Pelti, singkatan dari Persatuan Lawn Tennis Indonesia.

Tenis lapangan merupakan olahraga permainan yang menggunakan raket, yang dimainkan oleh dua orang pemain (*single*=tunggal) yang berhadapan satu lawan satu, atau empat orang pemain (*double*=ganda) yang bermain dua lawan dua, dan lapangan pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian utama yaitu lapangan sendiri dan lapangan lawan. Lapangan sendiri merupakan tempat mengadakan serangan dan sebagai tempat pertahanan, sedangkan lapangan lawan sebagai target pukulan, yang batasi oleh net dan garis-garis bidang, dimana kita bisa dan tidak bisa menempatkan bola.

dasar dari permainan tenis adalah memukul bola sebelum atau sesudah mantul di lapangan dengan menggunakan raket, melewati di atas net dan masuk ke dalam lapangan permainan lawan. Cara-cara yang dilakukan dalam memukul bola agar dapat menuju ke lapangan lawan dinamakan dengan istilah teknik-teknik dasar pukulan bermain tenis. Adapun teknik-teknik dasar pukulan dalam bermain tenis di antaranya adalah *forehand-backhand groundstrokes*, *serve*, *volley*, *smash*, dan jenis pukulan lain untuk pemain tingkat tinggi (Crespo, Miley, 1998: 67-89).

Dari beberapa teknik dasar tersebut harus dikuasai dengan baik karena dalam permainan akan ada saat bola harus dipukul menggunakan teknik-teknik tersebut. Tetapi dalam permainan tenis lapangan teknik yang lebih banyak digunakan saat permainan adalah teknik groundstroke. Groundstroke adalah pukulan setelah bola memantul di lapangan, groundstroke dapat dipukul dari sisi forehand dan backhand. Forehand dan backhand groundstroke sama-sama penting dalam permainan tenis lapangan, karena pukulan forehand dan backhand groundstroke dapat mempertahankan bola dari lawan dan dapat mematikan bola dari lawan. Ketika bermain tenis lapangan teknik groundstroke dominan digunakan untuk mempertahankan dan menyerang lawan. Dengan demikian groundstroke sangat perlu dipelajari dan dikembangkan oleh pemain yang pemula maupun yang sudah handal dalam bermain tenis. Karena groundstroke adalah teknik pukulan yang dominan digunakan ketika bermain tenis lapangan.

Tujuan permainan tenis adalah berusaha untuk mendapatkan angka/point untuk mencapai kemenangan, artinya dalam permainan berlangsung, dengan cara memukul atau menempatkan ketepatan bola pada posisi yang sulit ke daerah permainan lawan sehingga tidak bisa dikembalikan dan berusaha agar bola tidak mati di daerah sendiri.

Beberapa metode yang sering digunakan selama dalam proses latihan, khususnya kemampuan groundstroke dalam metode latihannya, penerapan metode tersebut mempertimbangkan tingkat kesulitan dari bentuk keterampilan gerak yang diberikan. Pada saat melihat bola, langsung terjadi proses di dalam otak untuk memperkirakan posisi pantulan dengan jarak berdiri agar bola dapat dipukul secara

baik. Proses ini berlangsung cepat dan tidak terlihat oleh mata. Agar diperoleh keefektifan gerak yang dilakukan, diperlukan kemampuan antisipasi gerak yang baik dan membiasakan gerakan tersebut supaya tertanam dalam gerak motorik.

Berdasarkan latar belakang metode Latihan *groundstroke* guna untuk melatih ketepatan pukulan pada pemain tenis lapangan dirancang untuk mengembangkan kemampuan statis dan dinamis, pada latihan *groundstroke* juga berpengaruh pada pembiasaan pergelangan tangan dan genggaman serta ayunan lebih ringan dan leluasa dalam mengayunkan raket pada saat melakukan pukulan, untuk itu kita menggunakan beberapa metode untuk memastikan pengembangan yang optimal dan kemampuan menempatkan ketepatan pukulan yang secara khusus harus dimiliki pemain tenis lapangan, metode latihan ini adalah “pengaruh metode latihan *groundstroke* terhadap ketepatan pukulan *forehand*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. pemain tenis lapangan membutuhkan latihan untuk menunjang kemampuan dalam menempatkan bola dan membiasakan latihan berulang dalam mengayunkan raket tenis agar dapat melakukan
2. pemain club PLN kota jambi harus menempatkan posisi bola dalam melakukan ketepatan pukulan pada teknik pukulan *forehand*
3. belum diketahuai pengaruh metode latihan *groundstroke* terhadap ketepatan pukulan *forehand* tenis lapangan club PLN kota jambi

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah tidak semua masalah dapat dijadikan pertanyaan penelitian karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan keterampilan. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian ini dibatasi pada dampak pengaruh metode latihan *groundstroke* terhadap ketepatan pukulan *forehand* tenis lapangan club PLN kota jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah ada pengaruh metode latihan *groundstroke* terhadap ketepatan pukulan *forehand* tenis lapangan club PLN kota jambi?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode latihan *groundstroke* terhadap ketepatan pukulan *forehand* tenis lapangan club PLN kota jambi

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah:

- 1) Memperkenalkan pentingnya membiasakan metode latihan *groundstroke* agar membiasakan menghafal gerakan dalam melakukan penempatan pukulan dan melakukan ayunan lebih ringan dan lebih leluasa serta meningkatkan kemampuan memukul bola kearah yang tepat disebabkan sering melakukan metode latihan *groundstroke*.

- 2) Menyediakan materi latihan rutin bagi para pelatih tenis lapangan dalam mengembangkan program pelatihan untuk meningkatkan kinerja.
- 3) Untuk meningkatkan tingkat pengetahuan olahraga tenis lapangan dikalangan umum masyarakat yang meminati pada cabang olahraga tenis lapangan.
- 4) Sebagai pengalaman yang bermakna bagi para peneliti ketika menulis karya ilmiah.
- 5) Sebagai bahan perbandingan bagi mereka yang berencana melakukan penelitian di masa mendatang.
- 6) Sebagai tugas akhir bagi peneliti dalam penyelesaian studi S-1 di Fakultas keguruan ilmu pendidikan,prodi pendidikan olahraga dan kesehatan
- 7) Untuk memperkaya ilmu pengetahuan cabang olahraga tenis lapangan .

